

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah melakukan penelitian dan analisis tentang bagaimana makna teologis ekologis mantanan sendana sebagai akhir dari Ritual membangun tongkonan melalui teori-teori yang ada dalam penelitian ini maka penulis kemudian dapat menyimpulkan makna dari mantanan sendana.

#### **5.1 Kesimpulan**

Mantanan sendana bukan hanya sebagai simbol dalam upacara *Rambu Tuka'* dalam hal ini Ritual *Ma'bu'a'*. Mantana sendana bagi masyarakat suku Toraja memiliki makna yang sangat luas namun yang peneliti temukan adalah mantana sendana menjadi salah satu pedoman kehidupan. Pohon sendana yang ditanam ketika tumbuh dalam satu tongkonan yang sudah melakukan Ritual *Ma'bu'a'*. Sendana memberi gambaran tentang kesejatraan dan daur hidup, pohon sendana adalah pohon yang bisa hidup disegala musim baik dalam musim hujan maupun musim kemarau, dalam musim kemarau pohon sendana menggugurkan daunnya memberikan gambaran tentang tantangan kehidupan lalu kemudian di musim hujan pohon sendana kembali menumbuhkan daun-daun muda yang menggambarkan tentang harapan setelah melewati tantangan kehidupan.

Jadi makna mantanan sendana sebagai Ritual terakhir dalam membangun tongkonan dalam pemikiran Silie McFague dan Th Kobong bukan sekedar rasa ungkapan syukur tetapi salah satu proses daur hidup tentang tantang kehidupan yang akan selalu datang dan dibalik tantangan itu ada harapan yang lebih baik, pohon sendana juga bagian dari ciptaan yang mengajarkan tentang dunia sebagai tubuh Allah yang merupakan bagian dari inkarnasi tubuh Allah.

## 5.2 Saran

Dalam setiap penelitian tentunya sangat membutuhkan saran yang membangun. Setelah membaca keseluruhan dari hasil penelitian ini, peneliti kemudian sangat mengarapkan agar ada yang melanjutkan penelitian ini dengan kajian teori yang lebih menarik dan lebih berfokus pada setiap rangkain dalam upacara *Ma'bu'a'*, karena dalam Ritual *Ma'bu'a* ada banyak rangkain sebelum sampai pada tahap menanam sendana.

Penulis sangat mengharapakan dari hasil penelitian ini pembaca memahami makna mantanan sendana sebagai salah satu ritus terakhir dalam satu tongkonan di toraja dalam Perspektif Teologi dan ekologi Diharapkan pula untuk menambahkan referensi pada perpustakaan kampus, dan juga menjadi referensi bacaan bagi mahasiswa fakultas teologi UKI Toraja terlebih masyarakat toraja secara umum dan generasi muda sebagai penerus dari kebudayaan toraja.